

RINGKASAN

YUSTINA OSE (19390022). Karakteristik Minyak Paus Sperma (*Physeter marcocephalus*) dan Pemanfaatannya Oleh Masyarakat Desa Lamalera, Kecamatan Wulandoni, Kabupaten Lembata. Di bawah bimbingan: YUNALDI H. TEFFU, S.Pi.,M.Si sebagai pembimbing I dan MADA M. LAKAPU, S.Si.,M.Si sebagai pembimbing II, Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

Minyak Paus Sperma yang sering digunakan oleh masyarakat Desa Lamalera adalah minyak yang diambil dari bagian rongga kepala paus. Adapun bagian isi dan kulit paus juga menghasilkan minyak. Minyak yang dihasilkan dari bagian kulit dan isi paus sperma dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Lamalera sebagai minyakurut. Tujuan penelitian untuk mengetahui kegiatan penangkapan, mengetahui proses ekstraksi, mengetahui pemanfaatan minyak paus dan untuk mengetahui nilai kimia (kadar air, asam lemak, dan logam berat) minyak paus sperma (*Physeter marcocephalus*) yang diambil dari bagian rongga kepala paus, kulit paus dan isi daging paus di Desa Lamalera Kecamatan Wulandoni Kabupaten Lembata. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dan metode kuantitatif. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Desa Lamalera kegiatan penangkapan paus sperma biasa terjadi di bulan Mei – November, namun tak jarang juga pada bulan-bulan lainnya nelayan Lamalera tetap melakukan penangkapan paus ketika paus tersebut melewati perairan laut Sawu. Proses ekstraksi minyak paus sperma yang dilakukan oleh masyarakat Desa Lamalera masih bersifat tradisional. Daging dan kulit paus yang sudah dipotong akan dijemur dibawah terik sinar matahari. Daging dan kulit paus yang sudah dijemur akan mengeluarkan minyak tersebut, kemudian dikumpulkan menjadi satu dan disimpan didalam botol. Minyak yang diambil dari rongga kepala paus dipercaya oleh masyarakat setempat bisa membersihkan kotoran didalam perut balita dan juga dijadikan sebagai obat luka bakar. Kadar air pada penelitian ini berkisar antara 0,2%-0,3%. Kadar air tersebut telah memenuhi Standar Nasional Indonesia Minyak Ikan yaitu nilai maksimal kadar air 0,3% (BSN, 2013). Komposisi asam lemak minyak Paus terdiri dari terdiri dari asam lemak jenuh 14 jenis untuk bagian kepala dan 12 jenis untuk kulit+daging, asam lemak tak jenuh tunggal 7 jenis untuk bagian kepala dan kulit+daging, asam lemak tak jenuh ganda 8 jenis untuk bagian kepala dan kulit+daging, dan asam lemak omega 3,6,9 terdapat 1 jenis untuk bagian kepala dan kulit+daging. Hasil pengujian kandungan logam berat timbal (Pb), Kadmium (Cd) dan merkuri (Hg) minyak Paus Sperma menunjukkan bahwa logam timbal (Pb) tertinggi terdapat pada bagian kepala yaitu 0,0038 mg/l dan terendah terdapat pada bagian kulit+daging yaitu 0,0023 mg/l. Sedangkan, Logam berat Kadmium (Cd) dan logam berat merkuri (Hg) tidak ditemukan baik pada bagian kepala dan kulit+daging.

Kata kunci : Minyak Paus Sperma (*Physeter marcocephalus*)

SUMMARY

YUSTINA OSE (19390022). Characteristics of Sperm Whale (*Physeter marcocephalus*) Oil and Its Use by the Community of Lamalera Village, Wulandoni District, Lembata Regency. Under the guidance of: YUNALDI H. TEFFU, S.Pi., M.Si as supervisor I and MADA M. LAKAPU, S.Si., M.Si as supervisor II, Fisheries Product Technology Study Program, Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Artha Wacana Christian University Kupang.

Sperm Whale Oil which is often used by the people of Lamalera Village is oil taken from the cavity of the whale's head. The contents and skin of whales also produce oil. The oil produced from the skin and contents of sperm whales is used by the people of Lamalera Village as massage oil. The aim of the research is to determine fishing activities, determine the extraction process, determine the use of whale oil and to determine the chemical value (water content, fatty acids and heavy metals) of sperm whale (*Physeter marcocephalus*) oil taken from the cavity of the whale's head, whale skin and contents. whale meat in Lamalera Village, Wulandoni District, Lembata Regency. The method used in this research is a qualitative method and a quantitative method. Based on the results of interviews with the people of Lamalera Village, sperm whale fishing activities usually occur in May - November, but it is not uncommon for Lamalera fishermen to still catch whales when the whales are caught. passing through the waters of the Savu Sea. The sperm whale oil extraction process carried out by the people of Lamalera Village is still traditional. The meat and skin of the whale that has been cut will be dried in the hot sun. Whale meat and skin that have been dried in the sun will release the oil, then collected together and stored in a bottle. The oil taken from the whale's head cavity is believed by local people to be able to clean dirt in the stomachs of toddlers and is also used as a medicine for burns. The water content in this study ranged from 0.2%-0.3%. The water content meets the Indonesian National Standard for Fish Oil, namely the maximum water content value is 0.3% (BSN, 2013). The fatty acid composition of whale oil consists of 14 types of saturated fatty acids for the head and 12 types for the skin + flesh, 7 types of monounsaturated fatty acids for the head and skin + meat, 8 types of polyunsaturated fatty acids for the head. and skin+meat, and there are 1 type of omega 3,6,9 fatty acids for the head and skin+meat. The results of testing the heavy metal content of Lead (Pb), Cadmium (Cd) and mercury (Hg) of Sperm Whale oil show that the highest metal lead (Pb) is found in the head, namely 0.0038 mg/l and the lowest is found in the skin + flesh, namely 0.0023 mg/l. Meanwhile, the heavy metal cadium (Cd) and the heavy metal mercury (Hg) were not found in both the head and skin + flesh.

Keywords: Sperm Whale Oil (*Physeter marcocephalus*)